

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan tentang kesimpulan dan saran dari hasil laporan tugas akhir yang dilakukan di PMB Sri Hartatik, Amd. Keb, Jln Ciliwung No. 96, Purwanto Kec. Belimbing tahun 2019/2020.

#### **5.1 Kesimpulan**

Ny. D dari masa kehamilan sampai dengan masa interval dalam kondisi baik. Setelah dilakukan asuhan kehamilan selama 3 kali kunjungan didapatkan kondisi ibu dan janinnya baik, terlihat dari tanda-tanda vital normal, TFU sesuai masa kehamilan, tidak terdapat kelainan pada pemeriksaan fisik, DJJ dalam batas normal antara 120-160 x/menit. Meskipun dalam pengkajian ditemukan masalah atau ketidaknyamanan pada trimester III, namun masalah yang terjadi pada Ny. D merupakan hal yang normal dan dapat teratasi.

Persalinan pada Ny D mulai dari kala I samapai dengan kala IV berjalan dengan lancar dimana tidak terjadi komplikasi pada ibu maupun bayi pada saat persalinan. Kala I tidak melewati garis waspada pada observasi yang dicatat di lembar partograf, DJJ dalam batas normal. Kala II berjalan normal tanpa bantuan alat, bayi lahir spontan hidup tidak ditemukan kelainan pada bayi baru lahir. Kala III plasenta lahir spontan dan lengkap, terjadi laserasi derajat 2 namun dilakukan penjahitan. Kala IV perdarahan yang dikeluarkan dalam batas normal, penurunan TFU sesuai.

Masalah terbesar dalam kehamilan dan persalinan ini ibu dikhawatirkan tidak dapat melahirkan dengan normal di bidan atau terjadi penyulit lainnya mengingat ibu tergolong dalam kelompok resiko tinggi karena usia ibu yang terlalu tua untuk hamil. Namun, atas kerjasama yang baik antara nakes dan ibu serta keluarga dalam mengupayakan persalinan normal maka kehamilan dan persalinan ibu dapat berjalan dengan normal sesuai harapan ibu.

Pada masa nifas dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali kondisi ibu dan bayi baik. Tanda-tanda vital ibu dalam batas normal, involusi uteri berjalan lancar, penurunan TFU sesuai dengan masa nifas, lochea yang keluar juga sesuai, ASI Ibu lancar dan meneteki bayinya setiap 2-3 jam /hari atau ketika bayi menangis serta ibu menyusui dengan benar. Masa nifas Ny. S tidak terjadi tanda bahaya meskipun terdapat ketidaknyamanan namun merupakan ketidaknyamanan yang fisiologis serta dapat teratasi. Bayi dalam kondisi baik tidak ditemukan tanda bahaya seperti infeksi, masalah menyusu, diare, ataupun ikterus neonatorum. Dalam asuhan tidak ditemukan adanya kesenjangan, imunisasi diberikan tepat pada waktunya dan bayi mendapatkan ASI eksklusif.

Pada masa interval Setelah diberikan Asuhan mengenai alat kontrasepsi, Ny. S berencana ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD yang akan dilakukan ketika telah mendapat izin dari suaminya. Tidak ada kontraindikasi yang dialami ibu untuk memakai KB pilihannya. IUD tidak menghambat pengeluaran ASI

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Bagi Mahasiswa**

Diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan asuhan kebidanan dengan lebih baik dan secara komprehensif kepada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan akseptor KB. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa dapat berperan aktif dalam memantau dan mendeteksi kemungkinan terjadinya komplikasi yang menyertai Ibu dan Bayi dari kehamilan sampai masa interval.

### **5.2.2 Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil Laporan Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagai referensi agar bisa dijadikan bahan pembelajaran untuk penyusunan Laporan Tugas Akhir selanjutnya.

### **5.2.3 Bagi Klien**

Hasil laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan peran serta ibu dan keluarga dalam mendukung ibu hamil memeriksakan kehamilannya secara teratur pada petugas kesehatan untuk memantau perkembangan kehamilan dan mendeteksi secara dini adanya kelainan-kelainan yang terjadi selama kehamilan, sehingga proses Persalinan, Nifas, Bayi Baru Lahir, dan Keluarga berencana dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya komplikasi.